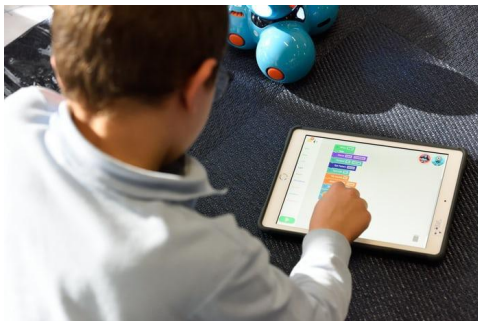


Learning Management System Kemdikbud

Membagi Peran Guru

Pembelajaran daring membutuhkan sebuah sistem demi keefektifannya. Learning Management System Kemdikbud dipilih sebagai sistem yang baik untuk pembelajaran daring.



Learning Management System Kemdikbud atau yang biasa disebut LMS merupakan program pembelajaran dengan sistem pengelola secara digital. Peran penting dari LMS ini tentu saja untuk mengukur pembelajaran daring para siswa. Dalam penerapannya, LMS membagi guru berdasarkan 3 tugas utamanya yang sangat penting untuk keberlangsungan pembelajaran daring.

Learning Management System Kemdikbud dalam Penerapannya Membagi 3 Tugas Guru Berikut

Pembelajaran daring memiliki komponen penting untuk menunjangnya, apalagi kalau bukan teknologi. Salah satu sistem yang digunakan adalah LMS atau **Learning Management System Kemdikbud** yang juga didukung dengan pemanfaatan teknologi. Pembagian tugas guru pun dilakukan demi keefektifan pembelajaran, berikut pembagian tugasnya.

Guru Pengampu

Peran dari guru pengampu adalah mengajar mata pelajaran yang dibebankan. Selain mengajar, guru ini juga harus bisa mengatur kelas supaya proses belajar bisa berjalan dengan baik dan

efektif. Kemudian, sistem dan skema pembelajaran juga dibuat oleh guru pengampu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Guru Pendamping

Berbeda dengan guru pengampu, peran dari guru pendamping lebih kompleks. Seperti kata pendamping di sini yang tersemat dalam namanya, mempunyai peran yang cukup besar bagi peserta didik. Tentu tugas yang paling utama adalah mendampingi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Selain itu, guru pendamping juga berkewajiban untuk memastikan bahwa masalah teknis yang dialami siswa bisa ditemukan solusinya. Serta semua siswa harus mengerjakan tugas yang diberikan.

Guru Administrator

Guru yang mengambil peran sebagai administrator, tentu memiliki komitmen untuk masalah administrasi. Karena itulah guru yang menjadi administrator bisa mengabaikan kemauan untuk melakukan pengajaran di kelas. Pada kasus ini, tugasnya adalah untuk membuat kelas virtual, kemudian membagikan kodenya kepada guru pengampu, melakukan pengaturan fungsi guru, membuat mata pelajaran sekaligus menunjuk guru pengampunya.

Tugas-tugas yang telah diatur untuk menjalankan **Learning Management System Kemdikbud** dilaksanakan untuk menunjang keefektifan pembelajaran daring. Peran dari masing-masing guru sangat penting untuk pembelajaran yang baik. Sistem ini sudah banyak digunakan oleh satuan pendidikan, salah satunya pada Telkom University.